

Edisi 06 | 11 Februari 2024

WARTA SEPEKAN

Bertumbuh Dalam Pengajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus

Pesan Minggu Ini

hal 1

G E M A

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11

IKLAN / PROMO / BROSUR 12



MENJADI SEORANG BAPA

“Hai suami-suami, kasihilah isterimu dan janganlah berlaku kasar terhadap dia. Hai anak-anak, taatilah orang tuamu 1 dalam segala hal, karena itulah yang indah di dalam Tuhan. Hai bapa-bapa, janganlah sakiti hati anakmu, supaya jangan tawar hatinya.” (Kolose 3:19-21)

Sebelum mejadi bapa, seorang laki-laki lebih dulu menjadi suami. Setelah dikaruniai anak dia menjadi bapa. Menjadi seorang suami adalah merupakan panggilan bagi seorang laki-laki setelah menikah dan menjadi seorang bapa adalah panggilan bagi seorang laki-laki setelah dikaruniai seorang anak. Bukan hanya dipanggil melainkan panggilan. Menjadi seorang suami dan seorang bapa bagi seorang laki-laki haruslah **menerimanya sebagai panggilan Tuhan** bukan status yang diterima secara otomatis. Menjadi panggilan karena **ada perintah untuk mengasihi yang harus ditaati**. Mengasihi istri bukanlah sekedar rasa kasmaran atau emosi yang timbul sesaat kemudian hilang. **Mengasihi adalah menerima kekurangan-kekurangan yang dikasihi tetapi juga memberikan yang terbaik bagi yang dikasihi.** Hal itu tentu tidak mudah tetapi bila menerima menjadi suami dan bapa menjadi panggilan, bukan status terhormat maka para suami dan bapa akan **belajar terus untuk mempraktekkan dan memperjuangkannya**. Perlu juga dipahami bahwa bagi seorang laki-laki menjadi suami dan bapa adalah suatu jabatan baru yang perlu diterima sebagai jabatan pemberian Tuhan. Sebab itu untuk mampu mempertanggungjawabkannya dengan baik **kita membutuhkan pertolongan Tuhan, dan untuk itu perlu juga menerima pengurapan dari Tuhan**. Bukan hanya jabatan-jabatan imam dan pendeta yang membutuhkan pengurapan tetapi jabatan suami dan bapa pun membutuhkan pengurapan dari Tuhan. Dalam hal ini pengurapan bukanlah merupakan seremonial formal melainkan **kehidupan doa memohon pertolongan Tuhan** karena tidak mampu mempertanggungjawabkannya tanpa penyertaan Tuhan. Bila seorang suami dan bapa terus menerus belajar semakin mengasihi istri tidak mempunyai kesulitan untuk tunduk kepadanya dan seorang anak tidak mempunyai kesulitan untuk mentaatinya. Suami yang mengasihi istri sudah pasti tidak berlaku kasar kepada istrinya dan seorang bapa yang mengasihi anak sudah pasti tidak akan menyakiti anak atau menawarkan hati anak-anaknya. Jelas sudah bahwa menjadi suami dan bapa yang sesuai dengan firman Tuhan adalah hal yang sangat memberkati. Menjadi **seorang bapa haruslah terus membangun diri** untuk mempunyai kepedulian kepada anak-anak sehingga anak-anak mempunyai sikap terbuka kepada sang bapa. **Sebagai bapa dia harus terus terpanggil untuk mengasihi anak dari kecil hingga bertumbuh menjadi dewasa.** Karena bapa mengasihi sudah pasti akan membawa anak-anak hidup dekat dan takut kepada Allah. Bukan hanya melalui perkataan tetapi juga **melalui keteladanan.** (MT)

GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Kisah Para Rasul 8:1-25

Sabda Renungan : “Mereka yang tersebar itu menjelajah seluruh negeri itu sambil memberitakan Injil. Dan Filipus pergi ke suatu kota di Samaria dan memberitakan Mesias kepada orang-orang di situ. Ketika orang banyak itu mendengar pemberitaan Filipus dan melihat tanda-tanda yang diadakannya, mereka semua dengan bulat hati menerima apa yang diberitakannya itu.” (Kisah Para Rasul 8:4-6)

Penganiaya-penganiaya di Yerusalem semakin kejam membuat orang-orang percaya mulai keluar dari Yerusalem. Saulus teolog dalam gemblengan Gamaliel di Yerusalem adalah seorang penganiaya paling bersemangat. Semangat Saulus atas nama hukum taurat ditujukan kepada gereja, jadi gereja harus dihambat dengan cara menganiaya. Tetapi penganiayaan ini diijinkan Tuhan sehingga menimbulkan efek membuat pemberitaan Injil menyebar ke seluruh penjuru. Adalah Filipus seorang dari tujuh orang diaken, tampil seakan-akan pengganti Stefanus. Filipus menjadi pemberita Injil yang efektif di Samaria. Samaria adalah bangsa campuran Yahudi dan non Yahudi. Orang Samaria mempunyai tempat ibadah sendiri dan imam sendiri dan tidak menjalin persaudaraan dengan Yahudi. **Kesaksian dan pemberitaan Injil** Filipus sangat diterima di Samaria membuat banyak orang percaya dan dibaptis. Filipus sang diaken yang **penuh dengan Roh Kudus** memberitakan Injil disertai dengan tanda-tanda mujizat kesembuhan membuat pendengarnya membuka hati dan semakin tersebar Injil. **Penganiayaan tak mampu menghentikan pemberitaan Injil.** Filipus menjadi alat dalam tangan Tuhan untuk memberitakan Injil ke Samaria. Walaupun Stefanus dan Filipus melakukan banyak tanda mujizat dalam pelayanan mereka, tekanan utamanya bukan pada mujizatnya melainkan **pada pemberitaannya**, mereka sesungguhnya diselamatkan **karena percaya kepada Firman bukan karena mujizat.** Penganiayaan yang hebat bersamaan dengan pemberitaan Injil menghasilkan sukacita besar. Banyak orang percaya di Samaria mengalami mujizat kesembuhan. Injil bergerak dari teritorial Yahudi ke daerah Samaria. Filipus dipakai Allah menjadi jembatan yang menghubungkan Yahudi dan Samaria dua bangsa yang bermusuhan. Mereka dihubungkan dan disatukan dalam **kasih karunia Kristus**. Hamba Tuhan seperti Filipus selalu dibutuhkan gereja sepanjang zaman. Filipus adalah jembatan yang terus menghubungkan satu daerah ke daerah lain. Filipus bukan rasul, kehadirannya dapat disamakan dengan pergerakan kaum awam masa kini. Simon si tukang sihir telah lama menakutkan penduduk Samaria dengan sihirnya. Kehadiran Filipus cukup menggangukannya karena mujizat yang dilakukannya jauh lebih unggul dari sihirnya. Simon si tukang sihir pun menjadi percaya tetapi bukan percaya Firman Allah melainkan karena mujizat. Petrus menegurnya dengan keras karena percaya yang dimiliki Simon bukanlah percaya yang menyelamatkan dan membawa kepada pertobatan. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Kisah Para Rasul 8:26-40

Sabda Renungan : “Mereka melanjutkan perjalanan mereka, dan tiba di suatu tempat yang ada air. Lalu kata sida-sida itu: “Lihat, di situ ada air; apakah halangannya, jika aku dibaptis? kata Filipus: “Jika tuan percaya dengan segenap hati, boleh.” Jawabnya: “Aku percaya, bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah.” (Kisah Para Rasul 8:36-37)

Sida-sida dari Etiopia adalah seorang pencari keselamatan, itulah sebabnya Allah memerintahkan malaikat-Nya memberitahukan kepada Filipus agar memberitakan Injil kepada orang Etiopia pencari keselamatan itu. Mengapa tidak memerintahkan malaikat itu saja memberitakan Injil agar sida-sida dari Etiopia itu mudah percaya? Tentu saja pertanyaan ini masuk akal tetapi Yesus tidak pernah memerintahkan malaikat memberitakan Injil, karena **memberitakan Injil adalah tugas yang dipercayakan kepada pengikut-Nya**. Malaikat tidak menerima anugerah keselamatan jadi diapun tidak akan pernah diperintahkan untuk memberitakannya. Para malaikat tidak pernah mengalami kasih karunia keselamatan secara pribadi. Filipus mengalaminya jadi tanpa diperintahkan malaikatpun dia sudah melakukannya. Malaikat diperintahkan untuk memediasi Filipus dengan sida-sida dari Etiopia itu. Filipus pemberita keselamatan sedangkan sida-sida dari Etiopia itu adalah pencari keselamatan sida-sida dari Etiopia ini mewakili banyak orang pada masa kini. Mereka adalah orang-orang beragama pencari kebenaran dan keselamatan tetapi mereka tidak memperoleh kebenaran dan jalan keselamatan melalui kehidupan beragama mereka. Itulah sebabnya mereka mencari dan mencari. Sesuai dengan janji Tuhan bahwa para pencari itu pada saatnya akan menemukan yang mereka cari. Mereka akan bertemu dengan seseorang yang mereka butuhkan. Filipus adalah pribadi yang mewakili para pengikut Kristus yang **mengabdikan diri menjadi saksi bagi Kristus**. Orang Etiopia yang sedang membaca *Yesaya 53* itu sangat tertarik dengan pribadi hamba yang menderita sebagai jalan keselamatan. Dia membutuhkan seseorang untuk menjelaskannya dan Filipus adalah utusan TUHAN yang dipakai untuk menjelaskannya. Sida-sida dari Etiopia itu percaya kepada Yesus adalah hamba yang menderita tersebut. Semua manusia menginginkan keselamatan atau ingin selamat dan keinginan itulah yang mendorongnya menganut sebuah agama. Tetapi menginginkan saja tidak cukup, haruslah juga **memahami Firman dan rencana Allah menganugerahkan keselamatan** kepada manusia berdosa. Orang percaya adalah umat terutus untuk menjelaskannya agar pencari keselamatan akhirnya dapat memperolehnya. Filipus memberitakan Injil kepadanya secara lengkap itulah sebabnya dia meminta untuk segera dibaptis. Dalam sejarah gereja mula-mula **baptisan bukan hanya sekedar pelengkap tetapi merupakan bagian penting sebagai wujud kepercayaan dan kesungguhan berkomitmen menjadi pengikut Kristus**. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Kisah Para Rasul 9:1-31

Sabda Renungan : “Lalu pergilah Ananias ke situ dan masuk ke rumah itu. Ia menumpangkan tangannya ke atas Saulus, katanya: “Saulus, saudaraku, Tuhan Yesus, yang telah menampakkan diri kepadamu di jalan yang engkau lalui, telah menyuruh aku kepadamu, supaya engkau dapat melihat lagi dan penuh dengan Roh Kudus.” (Kisah Para Rasul 9:17)

Pertobatan Saulus dari Tarsus, dari penganiaya menjadi pemberita Injil adalah merupakan peristiwa besar dalam sejarah gereja. **Perubahan hidup dan tujuan hidup** Saulus adalah merupakan **dampak dari pertemuannya dengan Yesus**. Dalam menganiaya pengikut Kristus Saulus adalah seorang yang bersemangat karena digerakkan oleh kebencian kepada orang-orang yang dianggapnya menista agamanya dan mengajarkan ajaran yang bertentangan dengan hukum taurat. Tetapi saat Yesus menemukan Saulus dia menemukan dirinya terkapar di tanah. Dia mengalami pertemuan pribadi dengan Yesus. Dia menyaksikan cahaya kemuliaan Allah yang membuatnya tidak bisa melihat untuk sementara waktu. Orang-orang yang bersamanya turut rebah ke tanah dan mendengar suara Yesus mengalami hal-hal terindah dalam hidupnya pada hari itu. Dia menemukan fakta bahwa **Yesus benar-benar hidup**, itulah sebabnya dia mulai mengubah pola pikirnya tentang pengikut Kristus mulai hari itu. Hal yang tersulit dalam hidupnya sebagai Farisi adalah selalu merasa benar, hari itu juga dia menemukan dirinya salah dan berdosa sehingga harus bertobat untuk memperoleh pengampunan. Menganiaya pengikut Kristus dianggap sebagai ibadah padahal dia sedang melawan Allah. Walaupun Yesus sudah menemui Saulus, Yesus berinisiatif juga mengatur pertemuan dengan Ananias seorang Yahudi pengikut Kristus yang saleh. Ananias siap melakukan kehendak Allah, untuk mendoakan Saulus agar dapat lagi melihat. Saulus harus mulai memahami betapa **kehidupan doa bukan lagi hanya sekedar ritual agama tetapi sarana untuk mengalami kedekatan hidup dengan Allah**. Charles Spurgeon mengatakan *“Doa adalah tanda tangan Roh Kudus untuk memperbaharui hati umat-Nya”*. Sejak pertobatannya Saulus tidak lagi percaya kepada kebenaran diri sendiri, karena dia sudah percaya kepada Tuhan dan menjadi pengikut Kristus yang berproses menjadi rasul dialah rasul Paulus. Saat Paulus diperkenalkan dan dibawa Barnabas kepada rasul yang lain dia diterima dan turut memberitakan Injil. Pengaruh Paulus semakin besar karena cukup cerdas membuktikan **Yesus adalah Mesias** kepada orang-orang Yahudi. Paulus pun segera menghadapi perlawanan dari pihak Yahudi. Diperkirakan pada saat menghadapi perlawanan inilah rasul Paulus pergi ke Arab (*Galatia 1:17*). Kurang jelas berapa lama Paulus ke Arab tetapi setelah tiga tahun Paulus kembali ke Yerusalem (*Galatia 6:1-18*). (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Kisah Para Rasul 9:32-43

Sabda Renungan : *“Tetapi Petrus menyuruh mereka semua keluar, lalu ia berlutut dan berdoa. Kemudian ia berpaling ke mayat itu dan berkata: “Tabita, bangkitlah!” Lalu Tabita membuka matanya dan ketika melihat Petrus, ia bangun lalu duduk.”* (Kisah Para Rasul 9:40)

Petrus tak dapat dihentikan dalam hal memberitakan Injil yang disertai dengan nubuat. Dalam nama Yesus dia menyembuhkan Eneas dari penyakit lumpuh yang diderita selama delapan tahun dan membangkitkan Dorkas (Tabita) dari kematian. Dalam *pembacaan Alkitab (Kisah Rasul 9:32-43)* ada tiga mujizat yang sangat memberkati dan menyemangati: **Mujizat pertama adalah kesembuhan jasmani.** Petrus bukan hanya sekali menyembuhkan orang lumpuh. Bila kita membaca Kisah Para Rasul ada banyak kesamaan Petrus dan Paulus dalam hal melakukan mujizat dalam pelayanan. Mujizat-mujizat kesembuhan jasmani sangat banyak terjadi dari mulai pelayanan para rasul hingga dalam pelayanan gereja sampai saat ini. Tetapi semuanya terjadi dalam nama dan kuasa Tuhan Yesus. **Mujizat kedua adalah kebangkitan Dorkas dari kematian.** Kebangkitan Dorkas ini adalah pembuktian bahwa Yesus hidup. Kebangkitan dari kematian tentu saja adalah mujizat yang sangat besar, tetapi kebangkitan jasmani itu bukanlah tujuan. Pembuktian bahwa Yesus hidup itu adalah tujuan utamanya. Petrus dan Paulus bukanlah yang menyembuhkan, dan membangkitkan tetapi dipakai Allah untuk menyatakan kuasa-Nya. **Mujizat ketiga adalah keselamatan orang yang disembuhkan dan dibangkitkan.** Bila kita mencoba membandingkan manalah mujizat terbesar dari tiga mujizat itu? Biasanya akan sangat cepat kita menjawab bahwa mujizat terbesar adalah kebangkitan orang mati. Masuk akal karena sangat nyata dan menakjubkan. Tetapi sesungguhnya mujizat terbesarnya adalah **keselamatan abadi** yang merupakan tujuan utama dari terjadinya mujizat kebangkitan itu. Setelah terjadi mujizat kesembuhan dan kebangkitan itu semakin banyak orang yang **menerima Yesus sebagai Tuhan dan juruselamat, itulah mujizat terbesarnya.** Jadi kesembuhan Eneas dan kebangkitan Dorkas betul mujizat yang sangat besar, tetapi kebesaran mujizat itu bukanlah tujuannya. Mujizat itu bukan untuk mujizat melainkan alat untuk **membuka mata dan hati percaya dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan juruselamat.** Kebaikan-kebaikan Dorkas membantu banyak orang adalah juga hal yang sangat memberkati banyak orang. Oleh kebaikan Dorkas banyak juga orang percaya kepada Yesus. Dorkas bukanlah rasul tetapi oleh hidup dan matinya terjadilah mujizat terbesar yaitu semakin banyak orang memperoleh keselamatan karena percaya kepada Yesus sebagai Tuhan dan juruselamat. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Kisah Para Rasul 10:1-43

Sabda Renungan : *“Dalam suatu penglihatan, kira-kira jam tiga petang, jelas tampak kepadanya seorang malaikat Allah masuk ke rumahnya dan berkata kepadanya: “Kornelius!” Ia menatap malaikat itu dan dengan takut ia berkata: “Ada apa, Tuhan?” Jawab malaikat itu: “Semua doamu dan sedekahmu telah naik ke hadirat Allah dan Allah mengingat engkau.” (Kisah Para Rasul 10:3-4)*

Kisah Para Rasul pasal 10 ini adalah merupakan pasal yang mencatat keselamatan orang bukan Yahudi yang diperkirakan sepuluh tahun setelah pencurahan Roh Kudus pada hari raya Pentakosta di Yerusalem. Seperti sudah dijelaskan sebelumnya bahwa **mujizat terbesar adalah ketika seorang berdosa dimenangkan menjadi pengikut Kristus**. Dalam peristiwa Kornelius dan keluarganya memperoleh keselamatan setelah penginjilan rasul Petrus adalah merupakan mujizat yang sangat penting untuk disimak. Dalam peristiwa ini sangatlah terang benderang menjelaskan campur tangan Roh Kudus untuk memediasi Kornelius yang non Yahudi dengan rasul Petrus yang belum memberitakan Injil kepada orang-orang non Yahudi. **Ada tahap-tahap yang harus dilalui supaya Kornelius dan keluarganya memperoleh keselamatan: Tahap pertama adalah tahap persiapan (ayat 22)**. Allah harus mempersiapkan Petrus melalui suatu penglihatan untuk menyadarkan Petrus agar memberitakan Injil kepada Kornelius seorang yang takut akan Tuhan walaupun dia bukan orang Yahudi. Dalam penglihatan itu malaikat memerintahkan Petrus memakan binatang haram karena sudah diharamkan Allah. Hal itu tidak mudah bagi Petrus sebab itu Allah mempersiapkannya untuk memberitakan Injil kepada Kornelius yang bukan orang Yahudi. Bukan hanya Petrus, Korneliuspun dipersiapkan Tuhan untuk menyambut Petrus dan menerima Injil yang diberitakannya.

Tahap kedua adalah tahap pemberitaan. Saat pertemuan Kornelius dan Petrus terjadi berdasarkan campur tangan Allah maka Petrus segera memberitakan Injil kepada Kornelius. Dalam hal ini Petrus bertindak sebagai seorang hamba Allah yang merendahkan hati. Dalam peristiwa ini gagasan agama jalan keselamatan dipatahkan. Karena Kornelius sebagai penganut agama haruslah menerima Yesus supaya beroleh keselamatan. Kemudian gagasan beramal untuk memperoleh keselamatan pun dipatahkan. Kornelius selain menganut agama yang taat, dia juga sangat banyak berbuat amal tetapi untuk memperoleh keselamatan dia pun harus percaya dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan juru selamat.

Tahap ketiga adalah tahap membuat keputusan. Setelah Injil diberitakan Kornelius bersama keluarganya mengambil keputusan menerima Yesus sebagai Tuhan dan juruselamatnya barulah mereka memperoleh keselamatan. Untuk mempertegas keputusan maka haruslah dibaptis sesuai dengan firman Allah. Walaupun baptisan tidak menyelamatkan tetapi baptisan adalah merupakan bukti dan wujud seseorang telah percaya kepada Yesus. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Kisah Para Rasul 10:44 - 11:18

Sabda Renungan : “Ketika mereka mendengar hal itu, mereka menjadi tenang, lalu memuliakan Allah, katanya: “Jadi kepada bangsa-bangsa lain juga Allah mengaruniakan pertobatan yang memimpin kepada hidup.” (Kisah Para Rasul 11:18)

Setelah Petrus membawa orang non Yahudi kepada Kristus, orang-orang menginterupsi pelayanan itu karena masih sulit bagi orang Yahudi menerima non Yahudi menjadi saudara mereka di dalam Kristus. Tidak mudah bagi Petrus untuk membela diri karena dia sendiri masih bertanya mengenai pelayanannya walaupun sudah mendapat petunjuk dari Allah. Kemudian terjadi lagi bahwa mereka yang bukan Yahudi itu **dipenuhi Roh Kudus** seperti yang terjadi hari raya pentakosta kepada orang percaya. Walaupun orang percaya dari kalangan Yahudi tercengang melihat kenyataan ini secara perlahan tetapi pasti mereka mulai membuka mata bahwa **anugerah keselamatan itu adalah untuk semua orang**. Orang Yahudi, orang Samaria dan orang Roma sudah memperoleh anugerah keselamatan. Dengan terjadinya peristiwa ini maka gereja pun mengalami transisi baru dan menjadi komunitas yang terbuka untuk semua orang tanpa membedakan suku dan bangsa. Dalam *Kisah Rasul 1 - 10* sangat jelas Allah sangat kreatif mengubah cara kerja-Nya melalui pelayanan para rasul yang terus berkembang beradaptasi dengan keadaan daerah tempat para rasul dan gereja memberitakan Injil. Tetapi pengalaman Cornelius dan keluarganya menjelaskan walaupun baptisan itu sangat penting bukanlah hal utama dalam karya keselamatan. Dalam pertobatan Kornelius ini **urutannya adalah mendengar firman, percaya kepada Kristus, menerima Roh Kudus lalu dibaptis untuk dipersatukan dengan orang percaya bersatu menyembah Allah**. Bersekutu dengan orang non Yahudi adalah suatu pengalaman baru bagi orang percaya Yahudi. Pendapat bahwa non Yahudi adalah kafir menjadi sirna dalam kekristenan. Tradisi yang menganggap non Yahudi harus di Yahudikan lenyap di bawah terang Kristus. Ketika Petrus kembali dan tiba di Yerusalem dia langsung berhadapan dengan kelompok legalistik yang kuat di Yudea yang mengelompokkan dirinya sebagai kelompok umat yang bersunat. Kelompok ini belum memahami **hubungan Taurat dengan kasih karunia**. Itulah sebabnya mereka yang legalistik ini sering berselisih dengan Kristen, pemahaman yang menghubungkan Taurat dan Kasih Karunia. Petrus diserang tetapi Petrus membela diri dan bagaimanapun ia hanya berusaha menjalankan perintah Tuhan. Sangat mungkin masih banyak Kristen legalistik sampai sekarang, membuat mereka tidak menikmati kemerdekaan di dalam Yesus Kristus. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Kisah Para Rasul 11:19-30

Sabda Renungan : “karena Barnabas adalah orang baik, penuh dengan Roh Kudus dan iman. Sejumlah orang dibawa kepada Tuhan. Lalu pergilah Barnabas ke Tarsus untuk mencari Saulus; dan setelah bertemu dengan dia, ia membawanya ke Antiokhia. Mereka tinggal bersama-sama dengan jemaat itu satu tahun lamanya, sambil mengajar banyak orang. Di Antiokhialah murid-murid itu untuk pertama kalinya disebut Kristen.” (Kisah Para Rasul 11:24-26)

Rasul Paulus dipanggil menjadi rasul untuk orang-orang non Yahudi sehingga oleh pemberitaannya di Antiokhia semakin banyaklah orang yang percaya kepada Yesus, semakin banyak pula Kristen non Yahudi yang masuk dalam komunitas dan terlibat dalam pelayanan. Setelah digunakan kata Kristen untuk pertama kepada orang percaya maka perbedaan Yahudi dan non Yahudi semakin hilang dari komunitas pengikut Kristus. Walaupun orang luar menggunakan kata Kristen untuk mengejek, mereka menerima dengan sukacita. **Pada mulanya kata Kristen atau pengikut Kristus ini diartikan sebagai seorang hamba bagi Kristus, juga Kristen adalah merupakan ide tentang hubungan intim dengan Kristus.** Semenjak orang percaya disebut Kristen penerimaan kepada non Yahudi semakin terbuka. Karena dalam kata Kristen itu terkandung juga pengertian saling menerima satu dengan yang lain. Kehadiran rasul Paulus di Antiokhia diperkirakan setelah dia pulang dari Arab. Terbukti dari intensitasnya memberitakan Injil dari kota ke kota. Semenjak kehadiran rasul Paulus sebagai pemberita Injil untuk non Yahudi, ada tiga hal penting terjadi secara terbuka. Pertama pintu terbuka lebar untuk non Yahudi menerima anugerah keselamatan tanpa sebutan yang merendahkan *“orang tak bersunat”*. Kalaupun dalam proses terjadi selisih pendapat atau perdebatan yang produktif, pada umumnya gereja secara terang-terangan menerima non Yahudi. Petrus pada awalnya tertutup kepada non Yahudi tetapi karena Roh Kudus jelas menuntun non Yahudi menerima Injil, Petrus mengeluarkan pernyataan *“Bagaimanakah mungkin aku mencegah dia?”*. Para legalis pun tak pernah menjawabnya dari awal sampai akhir pertobatan semua orang termasuk Non Yahudi adalah **karya Allah yang penuh kasih karunia. Kedua** orang percaya pengikut Kristus terus memotivasi orang-orang non Yahudi untuk percaya dan setia kepada Kristus. Barnabas memanggil Paulus dari Tarsus untuk memberikan dorongan agar orang Kristen non Yahudi semakin bersemangat dan setia kepada Kristus. **Ketiga** dalam perjalanan sejarah selanjutnya Kristen di Yerusalem menerima bantuan dari orang-orang Kristen non Yahudi. Pada awalnya gereja di Yudea adalah yang membantu tetapi ada saatnya masa sukar bahwa Kristen non Yahudilah yang membantu gereja di Yudea. Sir Winston Churchill mengatakan: *“Kita hidup dari apa yang kita dapatkan, tetapi kita membuat kehidupan dari apa yang kita berikan”*. (MT)

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkomsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

**Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.**

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN FEBRUARI

Lie Kioe Tjai	01	Ovlan Panditha	17
Sugiharto	01	Marina Pratiwi	17
Lim Ping Koen	01	Rendi	18
Monika Wijaya	02	Erik Yariosa Setiawan	19
Sanusi Sjaifudin	02	Leni Wiranata	20
Sumarti	02	Heni Katrin	20
Merry	02	Rohana L Nasir	20
Amrin Sihombing	02	Kezia Magdalena Halim	20
Herman Gunawan	02	Irawati	21
Feri	03	Johanna Zakaria	21
Juki	04	Glen Daniel S	21
Gaharudin	05	Cleorado Cornelius F	22
Michael G. Sugihartono	06	Narih	23
Richie	07	Joni S	25
Mu Lan Jhin	07	Vina Natalia S	26
Herni Offani	07	Hendri Hermawan	26
Oey Acen	09	Sufong	26
Bartholomeus L. Silueta	10	Susi Lowati	27
Jonathan Kwee Tjin Tjin	10	Ruth Tan Yefryda	27
Feneyzia SC Liow	12	Sunardi	28
Hendra Widjaya	13	Monica	28
Rini	13	Ricky Febriyanto	26
Patrick Antonius Tjen	15		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Don Filianto	09		
Winda Oktania	10		
Grace layanto	10		
Yudi Pramono K	13		
Johanes Sulianto	14		
Demis	16		
Lim Cynthiawati	20		
A w i	21		
Pdt. M. Tampubolon	25		

**MASAKAN
RUMAHAN**



**RESEP
"TURUN
TEMURUN"**

keripik singkong

**250gr
25k**



**soto ayam
(kuah santan)**

20k



nasi ayam hainam

25k



nasi tim ayam

25k



**gohiong
babi & udang
100k/3roll**



ceker dimsum

20K



bubur jali

12k



FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

**semua menu made by order
kontak kami untuk jadwal
po nya**

KUNYIT ASAM

MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGORATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MEMBANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!

WA: 08161835366

Melly Gunawan



The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie/Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: (+62) 878 8466 2320



HEALTHY DRINK
HOME MADE
FOR ALL PEOPLE

**TERSEDIA DALAM
3 UKURAN**

250 ml

Rp 12.500 per botol

500 ml

Rp 20.000 per botol

1000 ml

Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan**

- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

*Tanpa Bahan Pengawet
*Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir
tergantung lokasi, rute, dan keadaan

CONTACT PERSON

Rachmat - 081385831208 / WA



KUNYIT



JAHE MERAH



TEMULAWAK



Contact Person
Melly Gunawan
0856-9777-5829

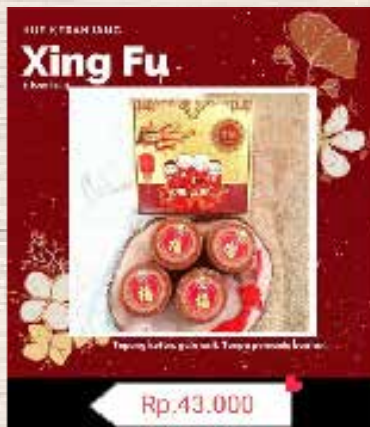


+62 898-8898-399 Hanna / Oyen



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





Kue bolu keju
Kue bolu coklat

Hub: Ibu Herni
(082199610130)



VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org

